

**LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN PENGETAHUAN  
DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG  
SADARI**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Ainin Sholekah  
1610104074**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**2020**

**LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN PENGETAHUAN  
DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG  
SADARI**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun Oleh :  
Ainin Sholekah  
1610104074**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**2020**

## HALAMA PERSETUJUAN

# **LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG SADARI**

## NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:  
AININ SHOLEKAH  
1610104074**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
pada Program Studi Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : ANJARWATI, S.Si.T., M.PH

22 Oktober 2020 21:17:19



# **LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG SADARI<sup>1</sup>**

Ainin Sholekah<sup>2</sup>, Anjarwati<sup>3</sup>  
E-mail : [aininsholekah@gmail.com](mailto:aininsholekah@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan pemeriksaan yang bertujuan untuk menemukan adanya benjolan abnormal. Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara. Capaian deteksi dini kanker payudara dan leher rahim terbanyak di Kota Yogyakarta (46,83%) dan paling sedikit pada Kabupaten Bantul (9,03%) dengan rata-rata di DIY 17,71 %. Angka kejadian kanker payudara yang cukup tinggi disebabkan masih rendahnya pengetahuan remaja akan pentingnya melakukan pemeriksaan payudara sendiri sedini mungkin. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang SADARI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur review. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang SADARI. Beberapa faktor yang mempengaruhi sikap diantaranya adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan, lembaga agama, lingkungan dan pengetahuan. Dari 10 artikel yang sudah dilakukan kajian didapatkan kesimpulan bahwa terdapat 6 artikel yang menyatakan ada hubungan pengetahuan dengan sikap SADARI, 1 artikel yang menyatakan tidak adanya hubungan pengetahuan dengan sikap SADARI dan 4 artikel yang membahas hubungan pengetahuan, sikap SADARI dengan variabel yang lain. Dari 10 artikel didapatkan 5 artikel menyimpulkan mayoritas responden berpengetahuan baik dan mempunyai sikap yang positif, terdapat 4 artikel yang menyimpulkan mayoritas responden berpengetahuan kurang dan mempunyai sikap negatif dan ada 1 artikel yang menyimpulkan responden dengan pengetahuan kurang namun memiliki sikap yang positif.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Sikap, dan SADARI

**Dartar Pustaka** : 3 Jurnal, 5 Buku, *Website* 3.

**Jumlah Halaman** : xi Halaman Depan, 56 Halaman, 5 Tabel, 10 Gambar, 3 Lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

# ***A LITERATURE REVIEW : THE RELATION OF KNOWLEDGE AND FEMALE ADOLESCENTS' ATTITUDE ON BREAST SELF-EXAMINATION (BSE)***<sup>1</sup>

Ainin Sholekah<sup>2</sup>, Anjarwati<sup>3</sup>  
E-mail : [aininsholekah@gmail.com](mailto:aininsholekah@gmail.com)

## **ABSTRACT**

Breast self-examination (BSE) is an examination aiming at finding abnormal lumps. The highest number of female cancer in Indonesia is breast cancer. The largest breast and cervical cancer early detection coverage is in Yogyakarta (46.83%) and the least similar coverage is in Bantul regency (9.03%) with average rate of 17.71% in Yogyakarta. The high number of breast cancer is due to the low adolescents' knowledge on the significance of self-breast examination as early as possible. The aim of the research is at investigating the relation of knowledge and female adolescents' attitude on BSE. The method of the study was literature review. The result research, it can be concluded that there is a relation of knowledge and female adolescents' attitude on BSE. The some factors influencing attitude such as personal experience, others' influence considered as important figures, cultural influence, mass media, educational institutions, religious institution, environment, and knowledge. From 10 articles, there were 6 articles stating that there is a relation of knowledge and BSE attitude; 1 article stating that there is no relation of knowledge and BSE and 4 articles discussing the relation of knowledge and BSE, BSE's attitude and other variables. From the 10 articles, there were 5 articles concluding that most of respondents had good knowledge and had positive attitude. There were 4 articles concluding that most respondents had low knowledge and negative attitude, and 1 article concluding that the respondents had low attitude but showed positive attitude.

**Keywords** : Knowledge, Attitude, BSE  
**Bibliography** : 3 Journals, 5 Books, Website 3.  
**Pages** : xi Front Pages, 56 Pages, 5 Tables, 10 Figures, 3 Appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Applied Bachelor Program of Midwifery Study Program Faculty of Health Sciences Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan pemeriksaan yang bertujuan untuk menemukan adanya benjolan abnormal. Pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri tanpa harus pergi ke petugas kesehatan dan tanpa harus mengeluarkan biaya. *American Cancer Society* dalam proyek skrining kanker payudara menganjurkan pemeriksaan SADARI walaupun tidak dijumpai keluhan apapun. Dengan melakukan deteksi dini dapat menekan angka kematian sebesar 25-30%. Dalam melakukan deteksi dini seperti SADARI diperlukan minat dan kesadaran akan pentingnya kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup serta menjaga kualitas hidup untuk lebih baik (Mulyani & Rinawati 2013).

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa 8-9 % wanita akan mengalami kanker payudara. Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Pada setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat (Mulyani & Rinawati 2013). Data Globocan menyebutkan di tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian. Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara. Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yang diikuti kanker leher rahim (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 79 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk (Kemenkes, 2019).

Angka kanker di DIY dapat dilihat dari STP rawat jalan dan rawat inap rumah sakit. Meskipun begitu, angka pasti mengenai kanker sulit didapatkan. STP Dinas Kesehatan DIY mengelompokkan kanker menjadi neoplasma ganas serviks uteri, payudara, hati dan saluran empedu intrahepatik, dan bronchus paru. Kasus baru neoplasma ganas payudara terlihat paling tinggi jika dibandingkan dengan kasus baru neoplasma lainnya baik di rawat jalan (1.564 kasus) maupun rawat inap (823 kasus). Capaian deteksi dini kanker payudara dan leher rahim terbanyak di Kota Yogyakarta (46,83%) dan paling sedikit pada Kabupaten Bantul (9,03%) dengan rata-rata di DIY 17,71 % (Kemenkes, 2019).

Angka kejadian kanker payudara yang cukup tinggi disebabkan masih rendahnya pengetahuan remaja akan pentingnya melakukan pemeriksaan payudara sendiri sedini mungkin. Pengetahuan yang cukup tentang manfaat suatu hal, akan menyebabkan seseorang memiliki sikap positif terhadap hal tersebut. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu objek. Sikap yang positif terhadap suatu objek akan mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan ikut serta dalam suatu tindakan seperti misalnya praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Namun kurangnya pengetahuan itulah yang menyebabkan banyak remaja di Indonesia yang akhirnya tidak memiliki sikap positif terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Notoatmodjo, 2012).

Program SADARI sendiri dapat menekan angka kematian akibat kanker payudara hingga 20%. Menurut Setyowati dkk (2013), risiko perempuan yang tidak melakukan SADARI secara rutin akan lebih tinggi dari perempuan yang rutin melakukannya. Dimana 7,122 kali memiliki risiko untuk terkena kanker payudara dibandingkan dengan perempuan yang melakukan SADARI sebagai upaya deteksi dini. Tindakan SADARI sangatlah penting untuk diterapkan, karena telah dibuktikan bahwa hampir 85% kelainan pada payudara ditemukan pertama kali oleh penderita melalui penerapan SADARI yang benar (Olfah & Badi'ah, 2013).

Pentingnya melakukan SADARI sudah menjadi program pemerintah dalam upaya penanggulangan kejadian kanker payudara. Hal tersebut tertuang dalam peraturan menteri republik indonesia No. 34 tahun 2015 tentang "penanggulangan kanker payudara dan kanker rahim" (Kremenkes RI, 2015).

Kewenangan dan peran bidan menurut PERMENKES No. 1464 Tahun 2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan, khususnya bidan yang menjalankan program pemerintah mendapat kewenangan tambahan untuk melakukan pelayanan kesehatan yang diantaranya adalah melaksanakan deteksi dini, rujuk dan memberikan penyuluhan terhadap infeksi menular seksual (IMS) termasuk pemberian kondom, dan penyakit lainnya. Bidan berperan dalam melakukan deteksi dini termasuk pada kanker payudara dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan pemeriksaan payudara oleh tenaga medis (*Clinical Breast Examination-CBE*) (Kemenkes, 2015).

Tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah dan adanya mitos yang keliru tentang kanker payudara menjadi salah satu penyebab keterlambatan penanganan kanker payudara. Pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri akan menambah pengetahuan sehingga akan meningkatkan status kesehatan perempuan.

Praktik SADARI dapat terealisasi bila mendapat dukungan sosial dan tersedianya fasilitas seperti media informasi. Media informasi sendiri adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada penerima dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, liflet, radio, dan televisi. Seorang remaja yang pernah mendapat informasi mengenai pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) cenderung akan melakukan praktik SADARI. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* tentang "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang SADARI".

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi *literature review*. Sumber pustaka yang digunakan dalam penyusunan artikel melalui *website google scholar* dan *sciencedirect*. Pencarian artikel dengan melakukan pengumpulan tema SADARI yang dikaitkan dengan pengetahuan dan sikap. Pembatasan proses pencarian tidak hanya dikaitkan dengan tema, namun juga tahun diterbitkannya aartikel tersebut. Tahun penerbitan artikel yang dipakai adalah tahun 2011 sampai 2020. Adapun kata kunci pencarian yaitu pengetahuan, sikap, dan SADARI.

## HASIL PENELITIAN

Pada penelitian literature review ini menggunakan 10 artikel diantaranya yaitu 8 artikel nasional dan 1 artikel internasional. Pada 9 artikel nasional yang digunakan di akses dari google scholer dan 1 artikel internasional diakses dari sciencedirect yang diterbitkan tahun 2011-2019. Pada pencarian jurnal menggunakan kata kunci pengetahuan, sikap dan SADARI. Semua jurnal menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian dari 10 artikel tersebut untuk mengetahui hubungan 2 variabel atau lebih. Jumlah responden yang dibutuhkan pada penelitian pun bervariasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dari hasil *literature review* yang telah dipaparkan tidak semua jurnal menjelaskan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang SADARI.

Berdasarkan hasil dari *literature review* yang telah dipaparkan terdapat 6 artikel yang membahas hubungan pengetahuan dengan sikap tentang SADARI, dan ada 4 artikel yang membahas tentang hubungan pengetahuan, sikap dengan variabel yang lain. Dari sepuluh artikel yang disajikan menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Dari ke 6 artikel yang membahas tentang hubungan pengetahuan dengan sikap SADARI ada 5 artikel yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap SADARI dan 1 artikel membahas tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap SADARI.

Artikel pada *literature review* yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan sikap SADARI yaitu pada artikel ke 1, 2, 5, 8 dan 10; dan untuk artikel yang membahas tidak adanya hubungan pengetahuan dengan sikap SADARI yaitu pada artikel ke 4. Kesepuluh artikel yang sudah dipaparkan menunjukkan hasil pengetahuan SADARI dan sikap SADARI. Kemudian dari sepuluh artikel ada 4 artikel yang membahas tentang hubungan pengetahuan, sikap SADARI dengan variabel yang lain.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Menurut jurnal 2, 6 dan 8 pengetahuan remaja putri tentang SADARI mayoritas berpengetahuan baik. Pengetahuan yang baik yang dimiliki remaja putri dikarenakan remaja putri mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan SADARI, cara melakukan SADARI dan tujuan dilakukannya SADARI. Pengetahuan yang baik berasal dari sumber informasi yang diperoleh remaja putri, pendidikan dan pengalaman pribadi atau pengalaman dari orang lain. Seseorang yang lebih banyak terpapar informasi dalam pendidikan akan memiliki pengetahuan lebih luas. Peningkatan pendidikan yang semakin tinggi akan meningkatkan pengetahuan seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pengetahuan atau wawasan yang didapatkan.



Menurut jurnal 1, 3, 4, 5, 7, 9 dan 10 pengetahuan remaja putri tentang SADARI mayoritas berpengetahuan kurang. Pengetahuan yang kurang yang dimiliki oleh remaja putri dikarenakan remaja putri kurang memahami bagaimana cara-cara melakukan SADARI. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki remaja putri tentang SADARI dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh remaja putri tentang SADARI, Minimnya paparan informasi ini mengakibatkan rendahnya tingkat pengetahuan responden tentang SADARI.

### **Sikap Remaja Putri Tentang SADARI**

Sikap (*Attitude*) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Azwar, 2013). Dari 10 jurnal yang sudah dikaji terdapat 4 jurnal yang menyimpulkan bahwa remaja putri cenderung memiliki sikap yang positif, yaitu jurnal yang ke 1, 2, 4, dan 7.

Salah satunya yaitu jurnal yang ke 2, menurut penelitian yang dilakukan oleh Sinaga & Ardayani di SMA Pasundan 8 Bandung mayoritas sikap remaja putri cenderung memiliki sikap positif. Sikap positif yang dimiliki oleh remaja putri dikarenakan kewaspadaan remaja putri terhadap kesehatan reproduksinya tinggi serta pengetahuan yang baik yang dimiliki oleh remaja putri. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pengetahuannya pengetahuannya maka akan mempunyai sikap yang positif terhadap SADARI. Hal ini berarti bahwa peningkatan pengetahuan tentang SADARI dapat memberikan perubahan peningkatan sikap.

Menurut jurnal 3, 5, 6, 8, 9 dan 10 mayoritas remaja putri memiliki sikap negatif. Sikap negatif tersebut salah satunya berasal dari pengetahuan yang kurang yang dimiliki oleh remaja putri. Salah satunya yaitu jurnal ke 3 yaitu menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggrainy (2017) di daerah Pekanbaru menyimpulkan bahwa mayoritas remaja putri cenderung memiliki sikap negatif. Sikap negatif yang dimiliki remaja putri berkaitan tentang kurangnya minat responden untuk mencari informasi tentang kanker payudara dan cara pemeriksaan SADARI serta kurangnya kewaspadaan terhadap kanker payudara dan kurang mengertinya cara pemeriksaan SADARI.

### **Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang SADARI**

Dari kesepuluh jurnal yang telah dikaji didapatkan 5 jurnal yang memiliki hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang SADARI, yaitu jurnal ke 1, 2, 5, 8 dan 10. Adanya hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang SADARI dikarenakan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengetahuan. Oleh karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengetahuan seseorang ditingkatkan yang melibatkan faktor emosional. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang memiliki hubungan dengan sikap seseorang dalam hal ini sikap SADARI, semakin baik pengetahuan seseorang maka motivasi untuk melakukan SADARI akan semakin positif. Adanya hubungan hal ini dapat dikarenakan bahwa semakin baik pengetahuan remaja putri maka dia akan bersikap positif tentang SADARI. Hal tersebut dikarenakan sikap merupakan pandangan seseorang terhadap

kecenderungan untuk melakukan sesuatu berdasarkan stimulus yang ada, pengetahuan merupakan stimulus yang dapat mendorong seseorang untuk bersikap positif. Sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuannya maka akan mempunyai sikap yang cenderung negatif terhadap sikap SADARI. Hal ini yang menjadikan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap SADARI.

Dari 10 jurnal yang sudah di kaji terdapat 1 jurnal yang menyimpulkan tidak adanya hubungan pengetahuan dengan sikap SADARI, yaitu jurnal yang ke 4 yang merupakan penelitian yang dilakukan oleh Mahyuni, A., Rahmadi, A., Anggraeny, E. F., (2012) yang berjudul "Hubungan pengetahuan terhadap sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di sma negeri 3 banjar baru tahun 2012". Tidak adanya hubungan pengetahuan dengan sikap SADARI hal ini disebabkan tingginya kewaspadaan remaja putri tentang kesehatan reproduksinya namun pengetahuan yang didapat kurang dikarenakan, kurangnya media informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri. Peneliti juga menyebutkan bahwa adanya faktor lain yang mempengaruhi sikap selain pengetahuan seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media masa, dan faktor emosional sehingga pengetahuan tidak mempengaruhi sikap seseorang.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi sikap dan dapat juga tidak mempengaruhi sikap. Pengetahuan yang dapat mempengaruhi sikap dikarenakan pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap dan pengetahuan yang tidak mempengaruhi sikap dikarenakan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap, yang menjadikan pengetahuan bukan faktor utama yang dapat mempengaruhi sikap.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan 10 artikel yang telah dilakukan analisis maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan remaja putri tentang SADARI adalah sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan kurang, yaitu didapatkan 7 artikel yang menyatakan remaja putri memiliki pengetahuan kurang.
2. Sikap remaja putri tentang SADARI adalah sebagian besar remaja putri memiliki sikap negatif, yaitu didapatkan 6 artikel yang menyatakan remaja putri memiliki sikap negatif. Sikap negatif yang dimiliki oleh remaja putri dikarenakan kurangnya sumber informasi yang didapatkan sehingga menjadikan remaja putri tidak tahu tentang cara SADARI.
3. Terdapat 5 artikel yang menyatakan adanya hubungan pengetahuan dengan sikap SADARI.

## **SARAN**

1. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Bagi Mahasiswa adanya hasil penelitian ini maka mahasiswa kebidanan dapat ikut berperan aktif dalam memberikan promosi kesehatan bagi remaja putri di sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan edukasi tentang

SADARI untuk meningkatkan pengetahuan yang berdampak pada sikap yang positif terhadap SADARI.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adanya hasil penelitian ini maka peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mengembangkan variabel tentang sumber informasi, pengalaman pribadi dan emosi yang berhubungan dengan faktor-faktor mempengaruhi sikap SADARI.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Meningkatkan promosi kesehatan terutama tentang SADARI dengan inovasi metode dan media elektronik yang menarik agar dapat diakses oleh siapa saja khususnya oleh remaja putri yang bertujuan untuk membentuk sikap positif remaja putri tentang SADARI dan mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dilaksanakan di sekolah untuk menghasilkan kualitas kesehatan yang maksimal.

4. Bagi Bidan

Untuk bidan, adanya peran aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai SADARI dengan cara memberi penyuluhan kepada remaja putri tentang SADARI yang dapat diberikan dengan melalui metode *daring* agar dapat mempermudah penyampaian informasi kepada responden serta dapat diakses oleh siapa saja khususnya remaja putri.

## DAFTAR PUSTAKA

- American. (2016). *Whatis Cancer, American Cancer Society*. Dipetik November 12, 2019, dari American Cancer Society: <http://www.cancer.org/cancer/cancerbasics/what-is-cancer>
- Anggrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *Journal Endurance* 2(2) June 2017 (232-238)
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Donsu, J. D. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Kemenkes, R. I. (2015). Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Stop Kanker. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- \_\_\_\_\_. R. I. (2019). *PERANAN PEMERIKSAAN PATOLOGI ANATOMI DALAM DETEKSI DINI DAN PENANGGULANGAN KANKER*. Dipetik November 10, 2019, dari <http://yankes.kemkes.go.id/read-peranan-pemeriksaan-patologi-anatomi-dalam-deteksi-dini-dan-penanggulangan-kanker--6557.html>
- Mahyuni, A., Rahmadi, A., & Anggraeny, E. F. (2012). Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMA Negeri 3 Banjarbaru Tahun 2012. *Jurkessia, Vol. IV, No. 1, November 2013*

- Mulyani, S. N., & Rinawati, M. (2013). *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Olfah, Y. M., & Badi'ah, A. (2013). *Kanker Payudara & SADARI*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setyowati, I. D., Setiyadi, N. A., & Ambarwati. (2013). Risiko terjadinya kanker payudara ditinjau dari pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan. *Prosiding seminar nasional food habit and degenerative* (hal. pp: 81-86.). Surakarta: Universit.

